



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KEBIJAKAN ALOKASI ASET, PEMILIHAN
SAHAM, DAN TINGKAT RISIKO TERHADAP KINERJA
REKSADANA SAHAM**

SKRIPSI

Septian Anas Luthfi

1702025135

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

JAKARTA

2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KEBIJAKAN ALOKASI ASET, PEMILIHAN
SAHAM, DAN TINGKAT RISIKO TERHADAP KINERJA
REKSADANA SAHAM**

SKRIPSI

Septian Anas Luthfi

1702025135

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

JAKARTA

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH KEBIJAKAN ALOKASI ASET, PEMILIHAN SAHAM DAN TINGKAT RISIKO TERHADAP KINERJA REKSADANA SAHAM”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Jakarta,

Jakarta, 04 Juli 2022

Yang Menyatakan,



(Septian Anas Luthfi)

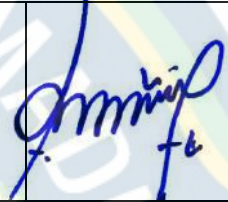
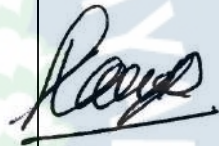
1702025135

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH KEBIJAKAN ALOKASI ASET,
PEMILIHAN SAHAM DAN TINGKAT RISIKO
TERHADAP KINERJA REKSADANA SAHAM**

NAMA : **SEPTIAN ANAS LUTHFI**
NIM : **1702025135**
PROGRAM STUDI : **MANAJEMEN**
TAHUN AKADEMIK : **2022**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M.	
Pembimbing II	Komara, Drs., SE., MM.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



(Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M.)

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

PENGARUH KEBIJAKAN ALOKASI ASET, PEMILIHAN SAHAM DAN TINGKAT RISIKO TERHADAP KINERJA REKSADANA SAHAM

Yang disusun Oleh :
Septian Anas Luthfi
1702025135

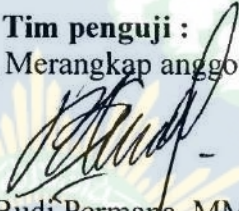
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal : 29 Juli 2022

Tim penguji :

Ketua, Merangkap anggota :



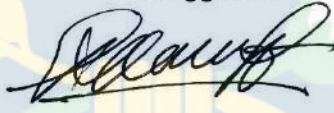
(Dr. Budi Permana, MM.)

Sekretaris, Merangkap anggota :



(Rahman Habibi, SE., MM.)

Anggota :



(Drs. Komara, MM.)

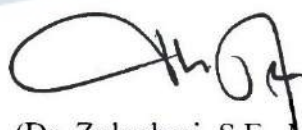
Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M.)



(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septian Anas Luthfi
NIM : 1702025135
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu dan pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH KEBIJAKAN ALOKASI ASET, PEMILIHAN SAHAM DAN TINGKAT RISIKO TERHADAP KINERJA REKSADANA SAHAM”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 29 Juni 2022
Yang menyatakan,


(Septian Anas Luthfi)
1702025205

ABSTRAK

Septian Anas Luthfi (1702025135)

PENGARUH KEBIJAKAN ALOKASI ASET, PEMILIHAN SAHAM, DAN TINGKAT RISIKO TERHADAP KINERJA REKSADANA SAHAM

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.

Kata Kunci : Kebijakan Alokasi Aset, Pemilihan Saham, Tingkat Risiko, Kinerja Reksadana Saham

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh kebijakan alokasi aset, pemilihan saham dan tingkat risiko terhadap kinerja reksadana saham di Indonesia yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2021. Metode penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan spss 25. Populasi yang digunakan berjumlah 274 reksadana saham yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 16 sampel. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial variabel kebijakan alokasi aset berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja reksadana saham, untuk variabel pemilihan saham berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja reksadana saham dan untuk variabel tingkat risiko tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja reksadana saham. Untuk uji simultan menyatakan bahwa variabel kebijakan alokasi aset, pemilihan saham dan tingkat risiko berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham. Hasil koefisien determinasi pada penelitian menyatakan variabel kebijakan alokasi aset, pemilihan saham dan tingkat risiko berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham sebanyak 52,40%, 47,60% lainnya dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti ukuran reksadana saham, market timing ability, expense ratio, turnover ratio, dan lain sebagainya.

ABSTRAK

Septian Anas Luthfi (1702025135)

THE EFFECT OF ASSET ALLOCATION POLICY, SELECTION OF SHARES, AND RISK LEVELS ON THE PERFORMANCE OF STOCK MUTUAL FUNDS

Thesis. Undergraduate Program in Management Studies Program. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.

Keywords: Asset Allocation Policy, Stock Selection, Risk Level, Performance Stock Mutual Funds

This study aims to prove the effect of asset allocation policies, stock selection and the level of risk on the performance of equity mutual funds in Indonesia that have been registered with the Financial Services Authority for the 2018-2021 period. This research method uses multiple linear regression with spss 25. The population used is 274 stock mutual funds registered with the Financial Services Authority. The sample used in this study found 16 samples. The results of this study state that partially the asset allocation variable has a significant and positive effect on the performance of stock mutual funds, the stock selection variable has a significant and positive effect on the performance of stock mutual funds and the risk level variable has no significant and positive effect on the performance of stock mutual funds. The simultaneous test states that the asset allocation policy variables, stock selection and the level of risk affect the performance of stock mutual funds. The results of the coefficient of determination in the study stated that the variables of asset allocation policy, stock selection and risk affected mutual fund performance as much as 52.40%, the other 47.60% could be influenced by other variables such as stock mutual funds size, market time capability, cost ratio, turnover ratio, and so forth.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah di tentukan. Shalawat serta salam terlimpah curah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang mana telah membawa umatnya dari zaman kegelapan hingga terang-benderang saat ini. Dan tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang selalu memberi dukungan baik moril maupun materil, dan tak lupa pula kepada teman-teman yang ikut serta membantu dalam Skripsi ini, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“PENGARUH KEBIJAKAN ALOKASI ASET, PEMILIHAN SAHAM DAN TINGKAT RISIKO TERHADAP KINERJA REKSADANA SAHAM”**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan do'a dukungan dan bimbingan berbagai pihak, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaannya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M. Hum selaku rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
2. Bapak Dr. Zulpahmi., SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
3. Bapak Sumardi., SE., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
4. Bapak M. Nurasyidin., SE., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
5. Bapak Edi Setiawan., SE., MM selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
6. Bapak Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M. Selaku ketua program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah bersedia Membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi.

8. Bapak Komara, Drs., SE., MM. selaku dosen pembimbing 2 yang telah bersedia membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) yang telah mendidik, membina dan membimbing selama proses perkuliahan.
10. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan saudara yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada penulis.
11. Penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kerja sama dari teman seperjuangan yaitu Arip Prastyo, Unggul Prayoga, Mohammad Hariz Adi Pratama, dll.
12. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada seorang yang saya sayangi dan saya cintai yaitu Azzahra Eka Prasasti sudah menyemangatin saya untuk mengerjakan skripsi ini.
13. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada adik kelas saya repi yang telah menyemangati dan mendoakan saya untuk mengerjakan skripsi ini,
Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam Menyusun Skripsi ini, dan mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 29 Juni 2022


Septian Anas Luthfi
NIM :1702025135

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAKSI/INTISARI	vi
ABSTRAC.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	11
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	11
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	12
1.2.3 Perumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	15
2.2 Telaah Pustaka	33
2.2.1 Teori.....	33
2.2.2 Investasi	35
2.2.3 Pasar Modal	36
2.2.4 Reksadana	38
2.2.4.1 Pengertian Reksadana.....	38
2.2.4.2 Jenis dan Karakter Reksadana	40

2.2.5 Kinerja Resadana	44
2.2.5.1 <i>Pengertian Kinerja Reksadana</i>	44
2.2.5.2 <i>Metode Penilaian Kinerja Reksadana</i>	46
2.2.6 Kebijakan Alokasi Aset	47
2.2.6.1 <i>Pengertian Kebijakan Alokasi Aset</i>	47
2.2.6.2 <i>Faktor yang mempengaruhi kebijakan alokasi Aset</i>	49
2.2.6.3 <i>Metode Pengukuran Kebijakan Alokasi Aset</i>	50
2.2.7 Pemilihan Saham	51
2.2.7.1 <i>Pengertian Pemilihan Saham</i>	51
2.2.7.2 <i>Metode Pengukuran Pemilihan Saham</i>	52
2.2.8 Tingkat Risiko.....	53
2.2.8.1 <i>Pengertian Risiko</i>	53
2.2.8.2 <i>Menghitung Risiko</i>	55
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	55
2.4 Rumusan Hipotesis.....	58
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metodologi Penelitian	59
3.2 Operasionalisasi Variable.....	59
3.3 Populasi Dan Sampel	61
3.3.1 <i>Populasi</i>	61
3.3.2 <i>Sampel</i>	61
3.4 Teknik Pengumpulan Data	64
3.5 Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	65
3.5.1 <i>Teknik Analisis Deskriptif</i>	65
3.5.2 <i>Analisis Linier Berganda</i>	65
3.5.3 <i>Uji Asumsi Klasik</i>	66
3.5.4 <i>Pengujian Hipotesis</i>	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	72
4.2 Hasil Pengolahan Data	73
4.2.1 <i>Kebijakan Alokasi Aset</i>	73
4.2.2 <i>Pemilihan Saham</i>	76

4.2.3 Tingkat Risiko	78
4.2.4 Kinerja Reksadana Saham	80
4.2.5 Analisis Statistik	82
4.2.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	82
4.2.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda	84
4.2.5.3 Uji Asumsi Klasik	85
4.2.5.4 Pengujian Hipotesis	89
4.2.5.5 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	91
4.3 Pembahasan Umum	92
4.3.1 Pengaruh Kebijakan Alokasi Aset terhadap Kinerja Reksadana Saham	92
4.3.2 Pengaruh Pemilihan Saham terhadap Kinerja Reksadana Saham	93
4.3.3 Pengaruh Tingkat Risiko terhadap Kinerja Reksadana Saham	94
4.3.4 Pengaruh Kebijakan Alokasi Aset, Pemilihan Saham dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksadana Saham	95
4.3.5 Koefisien Determinasi	96
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Nilai Aktiva Bersih Reksadana	5
2.	Penelitian Terdahulu	23
3.	Operasional Variabel.....	60
4.	Jumlah Sampel Reksadana.....	62
5.	Sampel.....	63
6.	Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....	68
7.	Hasil Perhitungan Kebijakan Alokasi Aset.....	74
8.	Hasil Perhitungan Pemilihan Saham.....	76
9.	Hasil Perhitungan Tingkat Risiko	78
10.	Hasil Perhitungan Kinerja Reksadana Saham.....	80
11.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	83
12.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	84
13.	Hasil Analisis Uji Normalitas	85
14.	Hasil Analisis Uji Multikolinearitas	87
15.	Hasil Analisis Statistik Uji Autokorelasi	88
16.	Hasil Analisis Uji Hipotesis.....	89
17.	Hasil Analisis Uji F.....	91

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Jumlah Investor Reksadana.....	3
2.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	57
3.	Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas	86



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Data Perhitungan Kebijakan Alokasi Aset.....	1/22
2.	Data Perhitungan Pemilihan Saham.....	4/22
3.	Data Perhitungan Tingkat Risiko.....	6/22
4.	Data Perhitungan Kinerja Reksadana Saham	8/22
5.	Hasil Output SPSS 25.....	11/22
6.	Tabel DW (Durbin Watson).....	14/22
7.	Tabel T Statistik.....	15/22
8.	Tabel F Statistik	16/22
9.	Catatan Konsultasi Skripsi	17/22
10.	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi.....	19/22
11.	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi	20/22
12.	Surat Tugas	21/22
13.	Daftar Riwayat Hidup	22/22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dengan pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat, namun pada tahun 2020 merupakan tahun yang sulit bagi Indonesia bahkan seluruh dunia. Secara resmi World Health Organization (WHO) menetapkan wabah *Coronavirus disease 19* (Covid 19) pandemi. Berbagai negara seluruh terutama Indonesia membuat kebijakan untuk mencegah penyebaran wabah ini dengan pemberlakuan *lockdown*, pembatasan kegiatan, dan larangan berpergian ke luar daerah. Kebijakan ini sangat mempengaruhi keadaan ekonomi di Indonesia sehingga banyak masyarakat yang tidak bekerja dan berkurangnya penghasilan yang didapat. Dengan berkurangnya penghasilan selama pandemi tersebut, kesadaran masyarakat tentang pentingnya berinvestasi meningkat.

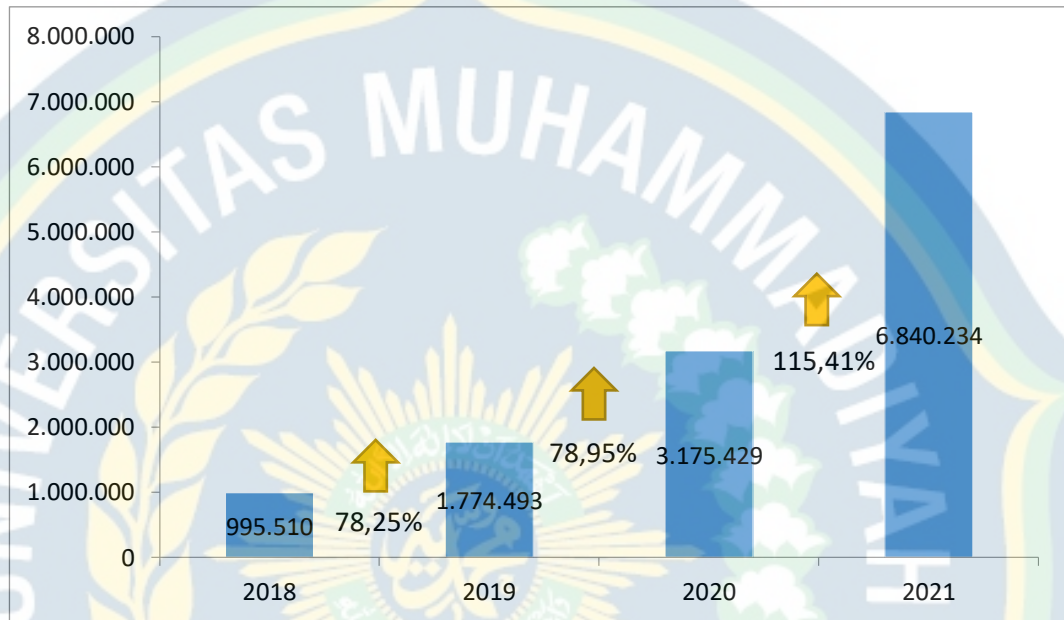
Investasi merupakan kegiatan mengalokasikan dana yang bertujuan untuk memberikan keuntungan di masa mendatang (Putra dan Paramitha, 2017). Dengan melakukan investasi terdapat beberapa manfaat yang didapatkan seperti meningkatkan kekayaan, menghindari tekanan inflasi dan merupakan salah satu bagian dari perencanaan keuangan. Selain itu dalam melakukan investasi terdapat beberapa cara yang harus dilakukan agar dapat memberikan keuntungan, yaitu melalui investasi langsung seperti saham, obligasi maupun deposito dan investasi secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan jasa manajer investasi.

Reksadana merupakan salah satu jenis investasi pasar modal yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Dari semua instrumen investasi di pasar modal, reksadana merupakan jenis investasi yang memiliki risiko rendah. Investasi pada reksadana memiliki tingkat risiko yang rendah karena jenis instrumen investasi dikelola oleh para ahli di bidang investasi, yaitu manajemen investasi. Tidak seperti alat investasi lain seperti saham atau obligasi, reksadana tidak membutuhkan uang tunai dalam jumlah besar untuk bisa menguntungkan. Oleh karena itu reksadana merupakan instrumen investasi yang cocok untuk masyarakat awam yang ingin berinvestasi di pasar modal.

Pertama kali reksadana diperkenalkan di Indonesia oleh PT. Danareksa yang didirikan pada tahun 1976. Pada awal pengenalannya, penerbitan reksadana ini disebut dengan sertifikat Danareksa. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2016 tentang reksadana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif. Reksadana diartikan sebagai wadah untuk mengumpulkan uang tunai dari komunitas investor untuk digunakan nanti oleh manajer investasi untuk menambah portofolio efek mereka.

Terdapat empat jenis reksadana yang dapat dimiliki masyarakat, yaitu reksadana campuran, reksadana saham, reksadana pentapatan tetap dan reksadana pasar uang. Yang dimana dari keempat jenis reksadana, reksadana saham lah yang memiliki risiko yang sangat besar, akan tetapi reksadana saham juga memiliki tingkat *return* yang tinggi. Oleh karena itu jenis reksadana saham sangat tidak cocok bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dananya kedalam reksadana. Reksadana merupakan instrumen investasi yang menawarkan beragam

jangka waktu, salah satunya jangka panjang. Reksadana yang memiliki jangka waktu yang lama terdapat pada jenis reksadana saham dengan jangka waktu 5 tahun, reksadana campuran dengan masa 3-5 tahun, dan reksadana pendapatan tetap selama 1-3 tahun.



Gambar 1

Jumlah Investor Reksadana Tahun 2018-2021

Sumber : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa jumlah investor reksadana setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat sudah mulai menyadari bahwa investasi itu merupakan hal yang penting. Pada akhir tahun 2021 jumlah investor reksadana mengalami kenaikan sebanyak 6.840.234 hal ini mengalami peningkatan sebesar 115,41% pada tahun sebelumnya. Kenaikan jumlah investor tersebut merupakan yang paling besar dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya meskipun pada tahun 2021 pandemi masih berlangsung. Hal ini

menandakan bahwa masyarakat lebih memilih melakukan investasi di pasar modal daripada investasi *real* yang selama pandemi sedang terpuruk dikarenakan adanya Pembatas Sosial Berskala Besar (PSBB).

Sayang sekali walaupun jumlah investor mengalami peningkatan setiap tahunnya tetapi masih banyak para investor yang secara acak dalam memilih instrumen investasi di pasar modal terutama dalam memilih reksadana yang berkinerja baik. Karena ketidaktahuan mereka tentang reksadana, para investor dan calon investor ini rentan terhadap kesalahan dalam analisis, sehingga akan menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh sebab itu baik calon investor ataupun investor-dalam-melakukan-investasi-di-reksadana setidaknya harus mencari tahu terlebih dahulu informasi tentang reksadana yang memiliki kinerja baik sehingga dapat memperoleh tingkat *return* yang diharapkan dari reksadana yang dipilih.

Sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan, nilai investasi reksadana dihitung sesuai dengan perdagangan bursa baik itu harian atau periode. Nilai total investasi pada produk reksadana disebut dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB). Dalam menilai sebuah kinerja-reksadana baik atau tidak dapat dilihat melalui Nilai Aktiva bersih (NAB) reksadana tersebut. Nilai Aktiva Bersih (NAB) merupakan tolak ukur untuk menilai kinerja reksadana. Meningkatnya Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada reksadana mengindikasikan meningkatnya investor mengalokasikan dananya terhadap instrumen reksadana. Dengan meningkatnya investor, maka melakukan penilaian terhadap reksadana merupakan hal yang penting. Perhitungan dengan menggunakan *Sharpe Measure*, *Treynor Measure*,

dan *Jensen Measure* dapat digunakan untuk menilai apakah kinerja reksa dana baik atau buruk.

Tabel 1
Nilai Aktiva Bersih per Jenis Reksadana Tahun 2018-2021

Jenis Reksadana	2018		2019		2020		2021	
	Jumlah RD	NAB	Jumlah RD	NAB	Jumlah RD	NAB	Jumlah RD	NAB
Saham	277	143.80	282	133.36	274	121.99	274	128.43
Pasar Uang	141	42.79	178	62.92	200	84.42	204	102.66
Mixed	186	24.40	193	28.35	194	25.77	187	25.41
Fixed Income	290	101.60	304	114.90	315	133.54	319	151.09
Terproteksi	931	141.41	894	126.23	873	108.09	842	103.21
Indeks	26	5.33	29	8.55	29	9.23	35	8.90
Syariah-Saham	61	9.97	63	5.80	66	5.81	59	6.17
Syariah-Pasar Uang	37	2.78	55	6.26	62	10.13	65	7.97
Syariah-Mixed	25	4.06	26	2.51	23	1.04	22	0.94
Syariah-Fixed Income	35	5.49	36	6.09	38	5.62	40	5.40
Syariah-Terproteksi	41	1.86	54	24.54	69	37.17	60	1.42
Syariah-Indeks	7	0.22	6	0.19	6	0.16	7	0.16

Dalam RP Triliun

Sumber : Statistik Pasar Modal OJK

Pada data tabel 1 menunjukkan bahwa Nilai Aktiva Bersih (NAB) yang paling tinggi yaitu pada jenis reksadana saham. Meskipun jumlah reksadana saham masih dilakahkan dengan reksadana terproteksi dan reksadana *fixed income*, tetapi investor lebih banyak mengalokasikan dananya untuk reksadana saham.

Reksadana saham merupakan jenis reksadana yang paling diminati investor, karena menawarkan potensi pertumbuhan nilai yang lebih besar. Berbeda dengan reksa dana pendapatan tetap, pasar uang, campuran, atau terproteksi, hal ini dapat menimbulkan risiko yang lebih besar.

Akan tetapi apabila dilihat dari tabel 1 menunjukkan bahwa selama periode tahun 2020 bahwa ada beberapa jenis reksadana yang mengalami penurunan dalam jumlah reksadana yang aktif. Sebagai salah satu contoh yang mengalami penurunan jumlah reksadana itu di jenis reksadana saham, reksadana terproteksi dan juga reksadana syariah campuran. Akan tetapi pada tahun 2021 beberapa jenis reksadana mengalami kenaikan Nilai Aktiva Bersih (NAB), yang dimana pada tahun 2020 dan 2021 Nilai Aktiva Bersih (NAB) dari beberapa jenis Reksadana ini tidak begitu stabil dikarenakan mengalami fluktuatif.

Berdasarkan informasi yang terdapat di situs www.bareksa.com bahwa pada bulan Januari 2020 menjadi bulan Januari terburuk bagi pasar saham di Indonesia selama 9 tahun terakhir, karena IHSG yang menjadi tolok ukur bursa saham di Indonesia tercatat anjlok 5,71 % selama bulan Januari. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang menekan kinerja IHSG pada bulan Januari 2020 yaitu potensi meletusnya perang dunia ketiga karena AS menembak mati petinggi pasukan militer Iran dan awal mula merebaknya virus covid 19 ke seluruh penjuru dunia. Dikarenakan oleh dua faktor tersebut yang mengakibatkan anjloknya IHSG, hal ini sangat berdampak terhadap reksadana yang berbasis instrumen saham dalam portofolionya. Reksadana yang mencatat kinerja yang negatif yaitu reksadana yang memiliki aset saham dalam portofolionya yaitu jenis reksadana

saham dan campuran yang anjlok sebesar 7,57% pada reksada saham dan 3,46% sepanjang bulan januari 2020.

Kebijakan alokasi aset merupakan faktor terpenting dalam pengambilan keputusan investasi reksadana. Menurut Khoiriyah dan Pujiati (2020) Kebijakan alokasi aset adalah metode diversifikasi investasi portofolio dan penyeimbangan risiko yang melibatkan pendistribusian aset di antara berbagai kelas aset utama, termasuk uang tunai, real estat, dan derivatif. Alokasi aset mengacu pada pendistribusian dana ke berbagai jenis aset dan hal tersebut mempengaruhi *return* yang dihasilkan reksadana. Apabila *return* yang diperoleh tidak sesuai harapan, maka hal ini akan membuat investor mengalami kerugian. Oleh karena itu kebijakan alokasi aset dapat memperkecil risiko yang akan dihadapi oleh investor dalam berinvestasi pada instrumen reksadana. dalam penentuan alokasi aset dilakukan dengan optimal maka hal ini akan menghasilkan kinerja reksadana yang optimal.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Paramitha dan Purnawati (2017) menyatakan bahwa kebijakan alokasi aset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja reksadana saham dikarenakan Kebijakan alokasi aset mengacu pada bagaimana uang dialokasikan di berbagai kelas aset untuk meminimalkan risiko investasi dan memaksimalkan keuntungan. Pernyataan tersebut juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Haryono (2017), Khoiriyah dan Pujiati (2020), (Raharjo, 2019), (Elmas, 2018), Paramitha dan Purnawati (2017), Yudhistira dan Putra (2020) menyimpulkan bahwa kebijakan alokasi aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana.

Namun penelitian yang dilakukan oleh (Pradhipta, 2015) menyatakan hasil yang berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya mengenai variabel kebijakan alokasi aset yaitu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja reksadana saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,856 lebih besar dari toleransi kesalahan 0,05.

Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Basya dan Utami (2019) yang menyimpulkan hasil yang berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya mengenai variabel independen yaitu pada variabel kebijakan alokasi aset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen kinerja reksadana. Hal ini berarti apabila seseorang memiliki kemampuan alokasi yang baik pun tidak akan mempengaruhi *return* dari reksadananya.

Manajer investasi perlu mempertimbangkan saham mana yang akan diinvestasikan ketika sedang melakukan pengolahan dananya untuk mendapatkan *return* yang diharapkan. Pemilihan saham merupakan salah satu dari kemampuan yang harus dimiliki manajer investasi, karena kemampuan tersebut untuk memilih saham mana saja yang tepat untuk dimasukkan ke dalam portofolio sehingga dapat memberikan tingkat *return* yang baik karena dapat meningkatkan kinerja reksadana (Tullaili dan Mahardika, 2019). Dalam mekanismenya, manajer investasi hanya memikirkan bagaimana mengelola sebuah dana untuk memberikan *return* yang diharapkan. Kemampuan pemilihan saham yang dimiliki oleh manajer investasi dapat menentukan minat investor dalam pengambilan keputusan untuk investasinya karena berpengaruh terhadap *return* yang akan

didapatkan investor dan risiko yang akan diterima. Oleh karena itu, kemampuan manajer investasi dalam mengelola uang sangat mempengaruhi kinerja reksadana. Tingkat *return* tinggi di masa depan akan dicapai dengan memilih saham yang sesuai dan melakukannya ketika kondisi membaik. (Rachmah dan Juniar, 2018).

Sari dkk (2019), Yolanda dkk (2019), Shinta dan Wijayangka (2022), Ulayya (2019), Sabila dkk (2019), Oliveira dkk (2019) menyatakan dalam penelitiannya bahwa pemilihan saham memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja reksadana. Pernyataan tersebut juga dikemukakan oleh Alim dkk (2021) yang menyimpulkan pemilihan saham berpengaruh terhadap kinerja reksadana dikarenakan semakin tinggi kemampuan yang dimiliki oleh manajer investasi dalam pemilihan saham akan menghasilkan kinerja reksadana yang baik pula.

Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmah dan Juniar (2018) menyatakan bahwa pemilihan saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja reksadana dengan tingkat $P\text{-Value} = 0,582 > 0,05$. Maulana dan Ardiansari (2018), Gupta (2019) pada penelitiannya juga menyimpulkan bahwa pemilihan saham tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja reksadana dikarenakan kemampuan pemilihan saham yang dimiliki oleh manajer investasi tidak memiliki kinerja yang baik.

Dalam dunia investasi dikenal dengan konsep *risk and return*. Investasi dengan *high return* tetapi dengan *risk* yang kecil sangat sulit ditemukan. Hal tersebut karena hubungan antara tingkat pengembalian (*return*) dan risiko (*risk*) selalu berbanding lurus, artinya semakin tinggi sebuah tingkat pengembalian yang diharapkan maka mempunyai risiko yang tinggi. Demikian juga sebaliknya,

semakin rendah tingkat pengembalian yang diharapkan maka semakin rendah pula tingkat risikonya.

Berdasarkan fakta tersebut, pengambilan suatu keputusan dari pihak investor dalam memilih suatu instrumen investasi akan dipengaruhi dengan tingkat keberanian investor dalam menerima risiko. Meminimalkan suatu tingkat risiko dapat menggunakan cara dengan menginvestasikan sejumlah dana yang dimiliki ke berbagai alat investasi yang tersedia di pasar saham, seperti reksadana.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tullaili dan Mahardika (2019) tingkat risiko dapat dicari dengan estimasi beta, hasil penelitian tersebut mendapatkan bahwa tingkat risiko berpengaruh secara parsial terhadap kinerja reksadana, dimana semakin tinggi nilai beta maka semakin besar tingkat risikonya, yang berarti semakin tinggi tingkat risiko maka semakin tinggi pula kinerja reksa dana. Penelitian lainnya yakni dilakukan oleh Basya dan Utami (2019), Pradhipta (2015), dan Yudhistira dan Putra (2020) dengan mendapatkan hasil bahwa variabel tingkat risiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana.

Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017), Yanti dan Haryono (2017), Yolanda dkk (2019) yang dimana menyatakan hasil berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya mengenai variabel tingkat risiko yakni pada variabel tingkat risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja reksadana. Pernyataan tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyah dan Pujiati (2020) menyimpulkan bahwa tingkat risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja reksadana artinya dalam penelitian

tersebut menyatakan bahwa apabila *return* yang didapatkan dari suatu reksadana itu tinggi maka risiko investasi juga menurun. Mengingat adanya perbedaan kesimpulan yang dicapai dengan temuan peneliti sebelumnya, penelitian ini dilakukan untuk memastikan **”Pengaruh Kebijakan Alokasi Aset, Pemilihan Saham dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksadana Saham di Indonesia Periode 2018 2021”**

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya pada latar belakang, maka dapat diambil kesimpulan indentifikasi masalah yang dapat diambil peneliti yaitu :

1. Minimnya informasi mengenai reksadana sehingga investor dan calon investor memilih secara acak reksadana saham berkinerja baik.
2. Meningkatkan jumlah investor reksadana selama tahun 2018-2021.
3. Pada bulan Januari 2020, IHSG tercatat anjlok sebesar 5,71% yang dimana merupakan IHSG terburuk dalam 9 tahun terakhir.
4. Adanya pandemi *covid 19* pada awal tahun 2020.
5. Nilai Aktiva Bersih (NAB) kinerja reksadana saham selama periode 2018-2020 terus mengalami penurunan.
6. Adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu sehingga membuat tidak konsisten

1.2.2 Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak menyebar luas ke berbagai masalah lain dan menjadi lebih terstruktur maka, dikarenakan reksadana mempunyai jenis yang banyak dan factor yang mempengaruhinya pun banyak, maka pembahasan pada penelitian ini akan dibatasi dan memfokuskan pada 1 variabel terikat dan 3 variabel. Variabel terikat ini adalah reksadana saham. Sedangkan variabel bebas terdiri Kebijakan Alokasi Aset, Pemilihan Saham dan Tingkat Risiko. Penelitian juga menggunakan data dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

1.2.3 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka dapat diambil perumusan masalah untuk penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh kebijakan alokasi aset terhadap kinerja reksadana saham?
2. Bagaimanakah pengaruh pemilihan saham terhadap kinerja reksadana saham?
3. Bagaimanakah pengaruh tingkat risiko terhadap kinerja reksadana saham?
4. Bagaimanakah pengaruh kebijakan alokasi aset, pemilihan saham, dan tingkat risiko terhadap kinerja reksadana saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui bahwa tingkat kebijakan alokasi aset berpengaruh secara parsial terhadap reksadana saham.

2. Untuk mengetahui bahwa pemilihan saham berpengaruh secara parsial terhadap reksadana saham.
3. Untuk mengetahui bahwa tingkat risiko berpengaruh secara parsial terhadap reksadana saham.
4. Untuk mengetahui bahwa kebijakan alokasi aset, pemilihan saham, dan tingkat risiko berpengaruh secara simultan terhadap reksadana saham

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi semua pihak baik itu pihak yang membaca ataupun pihak peneliti, adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi (bagaimana kinerja reksadana saham) yang berguna untuk investor sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam pengambilan keputusan investasi terhadap reksadana saham ataupun pertimbangan dalam melakukan diversifikasi investasi (manajemen risiko dan analisis portofolio).

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai penerapan ilmu-ilmu baik teori ataupun praktek yang telah diperoleh oleh peneliti di dalam Jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dan juga merupakan tambahan pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti untuk melatih diri menulis karya ilmiah serta memperluas pengetahuan serta wawasan dalam bidang manajemen keuangan.

3. Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi materi pada saat proses perkuliahan sehingga dapat digunakan sebagai bahan penelitian mahasiswa uhamka berikutnya dan menambahkan bukti empiris tentang variabel-variabel dengan objek penelitian yang sejenis.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I Made. 2020. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Alim, Fathimah Awliya, Muhammad Umar Mai, dan Setiawan. 2021. “Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Kinerja Reksa Dana Syariah Saham The Analysis of Internal and External Factor Influences on Islamic Equity Funds Performance.” *Islamic Economics and Finance* 1(2): 435–45.
- Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/indicator/13/379/1/bi-rate.html>. Diakses 13 Juni 2022
- Bareksa Reksadana Online. <https://www.bareksa.com/id/reksadana/>. Diakses 13 Juni 2022
- Basya, Maziyah Mazza, dan Betty Silfia Ayu Utami. 2019. “Pengaruh Alokasi Aset, Pemilihan Saham Dan Tingkat Risiko Terhadap Reksadana Saham Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019.” *Journal of Management and Sharia Business* 20(3): 1–15.
- Bodie. 2014. *Manajemen Portofolio dan Investasi : Investment* Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat
- Darmadji, Tjiptono. 2011. *Pasar Modal Di Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Kafita, dan Andini Nurwulandari. 2022. “Pengaruh Stock Selection Skill , Market Timing Ability , Dan Fund Age Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Dengan Fund Cash Flow Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan.” 4(4): 1957–67.
- Elmas, Adhi Maulana. 2018. “Pengaruh Kebijakan Alokasi Aset Dan Kinerja Manajer Investasi Terhadap Kinerja Reksadana Saham Di Indonesia Periode 2015-2017.” *Skripsi*.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 9th Edition. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gupta, Kamal. 2019. “Asset Pricing Models and Stock Selection Ability of the Indian Mutual Fund Managers: An Empirical Study of Open-Ended Growth Equity Schemes.” *Financial Markets, Institutions and Risks* 3(3): 49–62.
- Hadi. 2013. *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Handini, Sri dan Erwin Dyah Astawinetu,. 2020. *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Hariyati, Ida dan David Efendi. 2022. Pengaruh Kebijakan Alokasi Aset, Pemilihan Saham dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksadana Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*
- Khoiriyah, Yaumil, dan Ani Pujiati. 2020. “Analisis Kebijakan Alokasi Aset, Kinerja Manajer Investasi Dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksadana Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019.” *Diponegoro*

Journal of Accounting: 16–30.

- Koutsokostas, Drosos, Spyros Papathanasiou, dan Nikolaos Eriotis. 2019. “Can Mutual Fund Managers Predict Security Prices to Beat the Market? The Case of Greece During the Debt Crisis.” *SSRN Electronic Journal* (March).
- Lucas, Nathalia Angelina, Jenry Cardo Manurung, Adler Haymans Manurung, dan Bahtiar Usman. 2019. “The Analysis of Market Timing, Exchange Rate of Us Dollar, and Inflation to Equity Fund Performance during 2011-2017.” *Journal of Applied Finance and Banking* 9(5): 125–40. <https://search.proquest.com/docview/2232446177?accountid=17242>.
- Mardadika, Yusuf Putra, Zainal Abdul Haris, dan Bakhrudin. 2021. “Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Konvensional Dengan Reksadana Syariah Berdasarkan Risk and Return.”
- Maulana, Fajar, dan Anindya Ardiansari. 2018. “Pemilihan Saham Dan Waktu Perdagangan Pada Reksadana Syariah Saham Di Indonesia.” *Management Analysis Journal* 7(1): 12–23.
- Mubarok, Ibnu Rizal, Salsabila Putri, dan Nurul Jannah. 2021. “Analisis Kajian Investasi Syariah Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional.” 2(2): 115–25.
- Mumtazah, Khoziyah Inas, dan Yul Tito Permadhy. 2022. “Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Dengan Metode Sharpe, Treynor, Dan Jensen Selama Pandemi.” *Management Science Indonesia* 13(1): 53–75.
- Nuzula, Nila Firdausi. 2021. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Malang : Universitas Brawijaya Press.
- Oliveira, Luis, Tomas Salen, Jose Dias Curto, dan Nuno Ferreira. 2019. “Market Timing and Selectivity: An Empirical Investigation of European Mutual Fund Performance.” 11(2): 1–16.
- Otoritas Jasa Keuangan. <https://reksadana.ojk.go.id/Public/FAQPublic.aspx>. Diakses 10 Juni 2022
- Paramitha, A A Sagung Putra Pradnya, dan Ni Ketut Purnawati. 2017. “Pengaruh Kinerja Manajer Investasi Dan Kebijakan Alokasi Aset Terhadap Kinerja Reksadana Saham Di Indonesia.” 6(8): 4019–47.
- Peillex, Jonathan, Elias Erragragui, Mohammad Bitar, dan Mohammed Benlemlih. 2019. “The Contribution of Market Movements, Asset Allocation and Active Management to Islamic Equity Funds’ Performance.” *Quarterly Review of Economics and Finance* 74: 32–38.
- Paningrum, Destina. 2022. *Buku Reverensi Investasi Pasarm Modal*. Kediri: Lembaga Chakra Brahmana Lentera.
- Pradhipta, Anggit. 2015. “Pengaruh Alokasi Aset, Tingkat Risiko Dan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Terhadap Kinerja Reksadana Saham Yang Terdaftar Di Bapepam-Lk.” *Manajemen*.
- Putri, Kiki Ariska. 2017. “Pengaruh Market Timing , Ukuran Reksa Dana Dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Syariah.” 1(2): 65–78.
- Rachmah, Dina Aulia, dan Asrid Juniar. 2018. “Analisis Pengaruh Stock Selection Skill, Market Timin Ability, Dan Fund Longevity Terhadap Kinerja

- Reksadana Saham Syariah.” *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan* 2(1): 61–69.
- Raharjo, Budi. 2019. “Pengaruh Kebijakan Alokasi Asset, Ukuran Reksa Dana, Kinerja Manajer Investasi, Dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksadana Saham Di Indonesia Periode 2014-2018.”
- Rapini, Titi, Umi Farida, dan Rizki Listyono Putro. 2021. “Eksistensi Kinerja Reksadana Syariah Pada Era.” 4(November): 356–68.
- Rudiyanto. 2017. *Reksadana Untuk Pemula 2*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sabila, Fadiyah Hani, Sukmadilaga, Citra, dan Indri Yulia Fitri. 2019. “Stock Selection Dan Market Timing Ability Reksa Dana Syariah Saham Di Indonesia.” *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)* 1(2): 68–81.
- Samsul, Mohammad. 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga
- Sari, Asih Ulum, Fauziah Nur Lubis, dan Abdul Mujib. 2021. “Pendekatan Dalam Penyelesaian Sengketa Pasar Modal.” *Hukum Bisnis Islam* 13(1): 1–32.
- Sari, Mega Mustika, Sri Mulyati, dan Estu Widarwati. 2019a. “Pengaruh Stock Selesction Skiil, Market Timing Ability, Turnover Ratio Dan Cash Flow Terhadap Kinerja Reksa Dana Syariah.” *TSARWATICA (Islamic Economic, Accounting, and Management Journal)* 1(01): 45–55.
- Shinta, Diah Rizky Alysa, dan Candra Wijayangka. 2022. “Pengaruh Faktor Market Timing Ability Dan Stock Selection Ability Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Konvensional (Studi Kasus Pada Reksa Dana Saham Yang Terdaftar Di The Effect Of Market Timing Capabilities And Share (Study On Mutual Funds Listed At Ojk.” *Management* 9(1): 50–60.
- Sudarmanto, Eko. 2021. *Pasar Uang dan Pasar Modal*. Yayasan Kita Meulis.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Tullaili, Mufida, dan Dewan Putra Kharisna Mahardika. 2019. “Pengaruh Market Timing , Stock Selection , Dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah (Studi Kasus Pada Reksadana Saham Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode Januari - Desember 2018) The Effect Of Market Timing , STOC.” 6(2): 3440–48.
- Ulayya, Syifa Dwi. 2019. “Analisis Pengaruh Stock Selection Skill, Market Timing Ability, Fund Age, Fund Size Dan Fund Cash Flow Terhadap Kinerja Reksadana Saham Periode 2014-2018.” *Analisis Pengaruh Stock Selection Skill, Market Timing Ability, Fund Age, Fund Size Dan Fund Cash Flow Terhadap Kinerja Reksadana Saham Periode 2014-2018* 1(1): 1–113.
- Wahyudi, Zaenul, H Ahmad Amir Aziz, dan Riduan Mas. 2021. “Pengaruh Return , Risiko Dan Harga Saham Terhadap Minat Berinvestasi Anggota Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram Pada PT . Phintraco Securities” 10(1): 91–106.
- Wijayanti, Citra Murti, dan Mohammad Kholiq Mahfud. 2021. “Dengan

Perusahaan Reksadana Asing (Studi Kasus: Reksadana Saham Konvensional Di Indonesia Periode Tahun 2016-2020).” *Management* 10(2010): 1–15.

Yahoo Finance. <https://finance.yahoo.com/quote/%5EJKSE?p=^JKSE&.tsrc=fin-srch>. Diakses 13 Juni 2022

Yanti, Nur Ida, dan Nadia Asandimitra Haryono. 2017. “Pengaruh Kebijakan Alokasi Aset, Pemilihan Saham Dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksadana Campuran Periode 2010-201.” *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 5(4).

Yolanda, Putri, Fivi Anggraini, dan Yeasy Darmayanti. 2019. “Analisis Pemilihan Saham Dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham.” *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing* 14(2): 113–21.

Yudhistira, Ahmad Hanif Dinsri, dan R. Aditya Kristamtomo Putra. 2020. “Pengaruh Kebijakan Alokasi Aset Dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksa Dana Di Indonesia (Periode 2016-2018).” *Journal of Management* 9(2): 410–18.

